

**KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
DAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA MATA  
PELAJARAN MENERAPKAN DASAR-DASAR DIGITAL  
SISWA KELAS X TAV SMK NEGERI 1 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika  
sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**NURLIATI PANE  
NIM. 1206205/ 2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
DAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP HASIL  
BELAJAR MENERAPKAN DASAR-DASAR DIGITAL SISWA  
KELAS X TAV SMK NEGERI 1 PADANG

Nama : Nurli Ati Pauc  
NIM : 1206205  
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik

Padang, Maret 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



Drs. Hj. Nelda Azhar, M.Pd  
NIP. 19550521 198403 2001

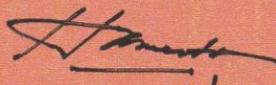
Pembimbing 2



Drs. H. Sukaya  
NIP. 19571210 198503 1 005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang



Drs. Hanesman, M.M.  
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif STAD Dan Model Pembelajaran Langsung Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kelas X di SMK Negeri 1 Padang

Nama: : Nurliati Pane

NIM : 1206205

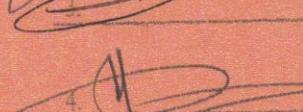
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Maret 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Putra Jaya, M.T	1. 
2. Sekretaris	: Dra.Hj. Nelda Azhar, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs.H. Sukaya	3. 
4. Anggota	: Drs. Almasri, M.T.	4. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Maret 2017

Yang menyatakan,



**Nurli Ati Pane**

## ABSTRAK

**Nurliati Pane : Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Digital Siswa Kelas X TAV SMK Negeri Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komparasi/perbandingan hasil belajar antara Model Pembelajaran Tipe STAD dengan model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Digital siswa kelas X TAV SMK Negeri 1 Padang. Jenis penelitian ini bersifat penelitian eksperimen. Pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, sebagai kelas eksperimen 1 adalah X TAV C menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas eksperimen 2 adalah X TAV D menggunakan model pembelajaran langsung. Teknik pengumpulan data dari nilai *post-test*, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen 1 mendapatkan nilai rata-rata 84,06 sedangkan kelas eksperimen 2 mendapatkan nilai rata-rata 74,32. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(8,619 > 1,677)$ , karena  $t_{hitung}$  besar dari  $t_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, hipotesis diterima dimana terdapat perbedaan yang berarti terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran tipe STAD dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung dan siswa menggunakan model pembelajaran STAD lebih tinggi nilainya dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung.

Kata Kunci : Hasil belajar, model pembelajaran kooperatif tipe STAD, model pembelajaran langsung

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahiwabarrakatuh

*Alhamdulillahirabbila'lamin*, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “**Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Digital Siswa Kelas X TAV SMK Negeri Padang**”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Drs. Syahril, ST., M.SCE., Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, MM. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika sekaligus Dosen penguji.

3. Bapak Drs. Almasri, MT. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen penguji.
4. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Drs. H. Sukaya selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Drs. Putra Jaya, MT. selaku Dosen Penguji.
7. Bapak Dharma Liza MT. selaku Dosen Penguji.
8. Bapak Drs. Risman Jonededwi ,MM selaku Kepala SMK Negeri 1 Padang
9. Ibu Seventi Febrida, S.Pd selaku Guru Bidang Studi di SMK Negeri 1 Padang.
10. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
11. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 1 Padang
12. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan dorongan, do'a dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Februari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN</b>	
<b>JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Menerapkan Dasar-dasar Digital Berdasarkan Kuriukulum KTSP.....	10
B. Model Pembelajaran.....	12
C. Model Pembelajaran Langsung.....	15
D. Model Pembelajaran Kooperatif .....	21

E. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	25
F. Hasil Belajar.....	34
G. Penelitian Relevan.....	41
H. Kerangka Pikir .....	42
I. Hipotesis.....	42

### **BAB III. METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Rancangan Penelitian.....	46
C. Definisi Operasional.....	46
D. Populasi dan Sampel.....	47
E. Variabel dan Data.....	48
F. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	50
G. Prosedur Penelitian.....	51
H. Instrumen Penelitian.....	52
I. Teknik Analisis Data.....	57

### **BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	63
B. Hasil Penelitian.....	86
C. Pelaksanaan Pembelajaran.....	86
D. Analisis Deskriptif.....	87
E. Analisis Induktif.....	115
F. Pembahasan.....	123

### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	125
B. Saran .....	126

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Rata-rata Hasil Ujian Semester 1 Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Digital Siswa Kelas X TAV SMK Negeri 1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016.....	4
2. Langkah-langkah Pembelajaran Langsung.....	20
3. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif.....	24
4. Skor Perkembangan Nilai test individu.....	30
5. Kriteria untuk penghargaan.....	31
6. Desain penelitian <i>Posttest only Control design</i> .....	46
7. Jumlah Siswa Kelas X TAV SMK Negeri 1 Padang Semester ganjil Tahun Ajaran 2015/2016.....	47
8. Sampel Penelitian.....	48
9. Interpretasi Nilai .....	55
10. Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	57
11. Tingkat Kesukaran Soal Post test 1.....	68
12. Tingkat Kesukaran Soal Post test 2.....	74
13. Tingkat Kesukaran Soal Post test 3.....	79
14. Tingkat Kesukaran Soal Post test 4.....	84
15. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran.....	86
16. Nilai Rata-rata Post test Kelas Eksperiment dan Kelas Kontrol.....	87
17. Nilai Rata-Rata ( $\bar{X}$ ), Simpangan Baku (S), Varians ( $S^2$ ), Kelas X TAV C Dan Kelas X TAV D.....	88
18. Tabulasi Nilai Eksperimen 1 dan Eksperimen 2 pada Posttest 1.....	89

19. Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen 1 pada posttest 1.....	90
20. Frekuensi Interval Nilai Eksperimen 1 Post test 1 .....	91
21. Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen 2 pada posttest 1 .....	92
22. Frekuensi Interval Nilai Eksperimen Post test 1.....	93
23. Tabulasi Nilai Ekperimen 1 dan Eksperimen 2 pada Postest 2.....	94
24. Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen 1 pada posttest 2.....	95
25. Frekuensi Interval Nilai Eksperimen1 pada Post test 2.....	96
26. Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen 2 pada posttest 2.....	97
27. Frekuensi Interval Nilai Eksperimen 2 pada Post test 2.....	98
28. Tabulasi Nilai Ekperimen 1 dan Ekspeimen 2 pada Postest 3.....	99
29. Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen 1 pada posttest 3.....	100
30. Frekuensi Interval Nilai Eksperimen 1 pada Post test 3.....	101
31. Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen 2 pada posttest 3 .....	102
32. Frekuensi Interval Nilai Eksperimen 2 pada Post test 3.....	103
33. Tabulasi Nilai Ekperimen 1 dan Eksperimen 2 pada Postest 4.....	104
34. Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen 1 pada posttest 4.....	105
35. Frekuensi Interval Nilai Eksperimen1 pada Post test 4.....	106
36. Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen 2 pada posttest 4.....	107
37. Frekuensi Interval Nilai Eksperimen 1 pada Post test 4.....	108
38. Nilai Rata-rata Posttest Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2.....	109
39. Distribusi Frekuensi Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen 1 Keseluruhan .	110
40. Frekuensi Interval Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen 1 Keseluruhan...	111
41. Distribusi Frekuensi Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen 2 keseluruhan.....	112
42. Frekuensi Interval Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen 2 Keseluruhan.....	113

43. Perbedaan hasil belajar kelas Ekperimen 1 dan eksperimen 2.....	114
44. Hasil analisis deskripsi data penelitian.....	114
45. Hasil Uji Normalitas Post test kelas Eksperimen 1 di SMK N 1 Padang.....	117
46. Hasil Uji Normalitas Post test kelas Eksperimen 2 di SMK N 1 Padang.....	120
47 Hasil Uji Normalitas Postest Eksperimen 1 dan Eksperimen 2.....	120
48. Nilai Uji Homogenitas.....	121
49. Hasil Pengujian dengan t-test.....	121

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Fikir.....	43
2. Rancangan Alur Penelitian.....	43
3. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen 1 Post Test 1.....	91
4. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen 2 Post Test 1.....	93
5. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen 1 Post Test 2.....	96
6. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Ekperimen 2 Post Test 2.....	98
7. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen 1 Post Test 3 .....	101
8. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen 2 Post Test 3.....	103
9. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen 1 Post Test 4.....	106
10. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen 2 Post Test 4.....	108
11. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen 1 PostTest Keseluruhan.....	111
12. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen Post Test Keseluruhan.....	113
13. Histogram Perbedaan hasil belajar .....	114
14. Daerah Penentuan $H_0$ .....	122

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Silabus.....	127
2. RPP.....	132
3. Format Kisi-Kisi Soal Uji Coba <i>Post-Test</i> .....	148
4. Soal Uji Coba <i>Post-Tes</i> .....	152
5. Soal <i>Post-Test</i> .....	173
6. Bahan Ajar.....	193
7. Uji Validitas.....	218
8. Tabulasi Validitas.....	222
9. Uji Reliabilitas.....	226
10. Uji Daya Beda.....	234
11. Kesimpulan Uji Coba Instrumen.....	238
12. Daftar Hadir Siswa.....	242
13. Daftar Nilai <i>Post-Test</i> siswa.....	246
14. Uji Normalitas Nilai <i>Post-Test</i> .....	250
15. Uji Homogenitas Posttest.....	255
16. Uji Hipotesis.....	257
17. Uji Liliefors.....	259
18. Distribusi F.....	260
19. Distribusi t.....	264
20. Daftar Nama Kelompok Eksperimen 1.....	265
21. Daftar Nama Kelompok Eksperimen 2.....	266
22. Foto Dokumentasi Penelitian.....	267

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi lebih berkualitas harus melewati proses pendidikan yang di implementasikan dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh guru, menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa dalam suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi cara siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Guru sebagai faktor penting dalam keberhasilan peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar upaya untuk mencapai tujuan pendidikan dapat tercapai. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang di tuangkan kedalam Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional No.20 tahun 2003

Bab II Pasal 3 yang berisi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah sebagai salah satu institusi yang bergerak dibidang pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam rangka menyiapkan SDM yang relevan dengan kebutuhan, sektor pendidikan dan pelatihan bagi siswa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya. Proses pembelajaran di SMK lebih menekankan pada peningkatan keterampilan siswa dengan memberikan materi pelajaran yang tidak terbatas pada pelajaran teori, melainkan juga pelajaran praktik sesuai dengan program keahlian yang sedang ditempuhnya.

Mata pelajaran yang ada di SMK saling berkaitan dan menjadi prasyarat untuk melanjutkan kepelajaran berikutnya, salah satunya mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Digital (MDDD). Mata pelajaran MDDD merupakan salah satu mata pelajaran kelompok produktif, berisi materi dan informasi tentang dasar-dasar digital yang meliputi materi tentang sistem bilangan, operasi logika dan prinsip dari register sesuai dengan kurikulum keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan Tahun 2008. Setiap siswa kelas X TAV diwajibkan mengikuti mata pelajaran MDDD dan harus lulus untuk setiap kompetensi dasar yang telah dipelajari. Dengan arti kata bahwa hasil belajar yang dicapai siswa minimal mencapai nilai standar yang ditetapkan oleh kurikulum pendidikan SMK.

Hasil belajar dapat dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa. Hasil belajar merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan yang ditentukan melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa perlu diketahui oleh guru agar dapat merencanakan pengajaran secara tepat dan penuh arti. Dalam proses pembelajaran, faktor guru memegang peranan penting karena peran guru sebagai fasilitator, aktifator dan motivator yang menentukan keberhasilan belajar siswa.

Demikian pentingnya hasil belajar, usaha-usaha guru dalam proses belajar mengajar diarahkan untuk peningkatan hasil belajar. Usaha itu dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan menggunakan media pembelajaran, materi ajar yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan memberikan arahan tentang cara belajar yang baik. Berbagai usaha yang telah dilakukan guru dalam proses belajar mengajar, seharusnya memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Padang, sekolah ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Digital (MDDD). Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Padang yaitu 80. Hal ini sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.

Penetapan KKM belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Adapun unsur pembentuk KKM diantaranya kompleksitas pengajaran, daya dukung, dan *intage*. Kompleksitas pengajaran mengacu pada tingkat kesulitan Kompetensi Dasar. Daya dukung meliputi SDM, sarana dan prasarana, sedangkan intake merupakan kemampuan penalaran dan daya pikir siswa.

Namun kenyataanya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Padang pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Digital (MDDD) ditemukan hasil belajar siswa pada nilai akhir semester kelas X TAV SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2015/2016 masih ada yang belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rata-Rata Hasil Ujian Semester I Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Digital Siswa Kelas X TAV SMK Negeri 1 Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa	Pencapaian KKM				Rata-rata Kelas
			Nilai $\geq$ 80		Nilai $<$ 80		
			Jumlah	%	Jumlah	%	
1	X TAV A	17 Orang	6	35,29	11	64,71	71,88
2	X TAV B	22 Orang	6	27,27	16	72,73	70,47
3	X TAV C	25 Orang	9	36	16	64	71,11
4	X TAV D	25 Orang	11	44	14	56	71,08

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Digital )

Berdasarkan tabel 1, memperlihatkan bahwa nilai rata-rata hasil ujian akhir semester ganjil Menerapkan Dasar-dasar Digital (MDDD) kelas X TAV SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2015/2016 masih dibawah KKM. Data ini memberikan indikasi bahwa proses belajar mengajar (PBM) belum sesuai dengan acuan KKM, meliputi kompleksitas pengajaran dalam

mengaplikasi penerapan model pembelajaran, media, evaluasi dan pengelolaan kelas. Menurut Syaiful (2010: 5) “Strategi dasar dalam belajar mengajar adalah memilih dan menetapkan prosedur, model pembelajaran, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya”. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Trianto (2009: 183) “Kegiatan strategi pembelajaran meliputi pemilihan model, pendekatan dan metode, pemilihan format, yang dipandang mampu memberikan pengalaman yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Dalam hal ini guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran Menerapkan Dasar-dasar Digital di SMK Negeri 1 Padang menggunakan model pengajaran langsung yang bersifat *teacher center*. Menurut Arends dalam Trianto (2011 : 29) “Model pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah”. Sejalan dengan Widaningsih, Dedeh (2010:150) bahwa pengetahuan prosedural yaitu pengetahuan mengenai bagaimana orang melakukan sesuatu, sedangkan deklaratif, yaitu pengetahuan tentang sesuatu.

Uraian tersebut menjelaskan bahwa pola pembelajaran langsung memberikan konsep atau keterampilan kepada sejumlah kelompok peserta didik dan menguji keterampilan peserta didik melalui latihan-latihan dibawah bimbingan dan arahan guru. Tujuan utama model pembelajaran langsung adalah memaksimalkan penggunaan waktu belajar peserta didik. Pembelajaran langsung dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar terstruktur, dan berorientasi akademik. Guru berperan sebagai penyampai informasi, dalam melaksanakan tugasnya.

Model pembelajaran langsung ini memberikan hasil belajar siswa yang belum optimal, dimana proses pembelajaran ini guru menjadi pusat dari proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Guru yang lebih aktif, sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran dan suasana belajar terkesan kaku yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai batas KKM yang telah ditetapkan.

Berbagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa Dasar-dasar Digital SMK Negeri 1 Padang dengan memberikan variasi model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif dipercaya dapat meningkakan hasil belajar dan minat siswa dalam belajar di kelas. Menurut Slavin (2009: 12) “Model pembelajaran STAD dapat memotivasi siswa untuk saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru”. Sedangkan Model Diharapkan dengan model pembelajaran ini dapat memberikan solusi dan suasana baru

yang menarik dalam mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Digital serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TAV SMK Negeri 1 Padang.

Dengan menggunakan model pembelajaran STAD, siswa akan bekerja secara bertahap di dalam kelas, mulai dari guru menyajikan materi pelajaran kepada siswa, selanjutnya siswa diminta berlatih dalam kelompok dan mendiskusikan materi pelajaran yang telah diberikan, siswa memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai materi pelajaran. Selanjutnya, semua siswa mengerjakan kuis secara sendiri-sendiri. Skor kuis para siswa dibandingkan dengan rata-rata pencapaian para siswa sebelumnya, kepada masing-masing tim akan diberikan poin berdasarkan tingkat kemajuan yang diraih siswa dibandingkan hasil yang mereka capai sebelumnya. Poin ini kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor tim, dan tim yang berhasil memenuhi kriteria tertentu akan mendapatkan penghargaan dan penghargaan terhadap tim. Dalam model pembelajaran STAD ini, siswa tidak hanya menerima apa yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar, melainkan siswa juga belajar dari siswa lainnya karena siswa diberikan kesempatan untuk saling berinteraksi dengan siswa lain di dalam kelompok pada situasi yang heterogen.

Hasil observasi yang dilakukan di SMK N 1 Padang jurusan Teknik Audio Video mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Digital bahwa penerapan kedua model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran langsung diprediksi dapat memberikan dampak yang berbeda dilihat dari hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di

atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “**Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Digital Siswa Kelas X TAV SMK Negeri 1 Padang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu kepada latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang timbul, yakni sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Digital di SMK Negeri 1 Padang masih banyak dibawah (KKM).
2. Belum ditemukan model pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Digital karena dipengaruhi oleh faktor materi ajar, kompleksitas, profesional guru dan kondisi siswa.
3. Model pembelajaran STAD belum diterapkan pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Digital untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah di atas dan agar penelitian lebih terarah dan terpusat, maka masalah dalam penelitian ini di batasi pada “Komparasi model pembelajaran Kooperatif tipe STAD Dan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Digital siswa kelas X TAV SMK Negeri 1 Padang”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Seberapa besar persentase komparasi hasil belajar siswa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Digital siswa kelas X TAV SMK Negeri 1 Padang?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui seberapa besar persentase komparasi penggunaan Model Pembelajaran Tipe STAD Dan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Digital siswa kelas X TAV SMK Negeri 1 Padang”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

##### **1. Dinas Pendidikan**

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.

##### **2. Kepala Sekolah**

Melaksanakan kebijakan dari dinas pendidikan dan melakukan pengawasan terhadap guru dan sekolah yang dipimpinnya.

### 3. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 4. Siswa

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini diharapkan dapat memotivasi, melatih dan meningkatkan hasil belajar siswa.

### 5. Peneliti

Memperoleh pengalaman tentang pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berorientasi pada hasil belajar siswa, strategi pembelajaran, melakukan seleksi materi, dan mengembangkan seleksi instrument.